

ABSTRACT

Kyaw Zay Ya, 2019. *Mapping out the Education Supply Chain Management System of the Engineering Faculty, Universitas Negeri Padang.*

This study aims to explore the Education Supply Chain existing in the Engineering Faculty. This discovery was built on the business supply chain model from the aspects of five primary functions as input, operation, output, sales and marketing, service and four supporting functions as procurement, IT development, human sources management and infrastructure management (finance, etc.).

The research method used is a combination of Sequential Exploratory design methods, combining qualitative interviews in sequence and quantitative method using Likert scales questionnaires, where data analysis techniques use the percentage of respondent achievement levels for quantitative data and for qualitative data using thematic analysis technique in which organizing the data, findings and organizing the ideas and concepts, building the themes in the data, ensuring reliability and validity in the data Analysis, finding possible and plausible explanations of the findings and an overview of the final steps.

Based on the qualitative research results, Education Supply Chain could be found in the research site. There were nine components long the chain that were divided into primary functions and supporting functions. The former involved input, operation, output, public relations, and service. The later included IT development, procurement, human resources management, and infrastructure management (finance management and student affairs management). These functions collaborate, cooperate, and coordinate each other to generate the outputs in the Engineering Faculty. These results were used to develop the quantitative data collection instruments. The results showed that the level of respondents' achievement for input was 77.69% with the sufficient category. For the operation, the level gained 86.6% at good achievement. Then, the result of output was consistent in fair condition with 78%. However, those of public relations and service attained good level of achievement, 85% and 83.2 respectively. Respondent achievement level for finance management reached to 81.52%, that of IT development (80%), and student affairs management (80.27%) whereas the level of procurement obtained 77.6% at a sufficient level. Generally, the existence of Education Supply Chain of the Engineering Faculty was indicated clearly.

Keywords: *Education Supply Chain, Primary Functions, Supporting Functions.*

ABSTRAK

Kyaw Zay Ya, 2019. *Mapping out the Education Supply Chain Management System of the Engineering Faculty, Universitas Negeri Padang.* Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi *Education Supply Chain* yang ada di Fakultas Teknik. Penemuan ini dibangun di atas model rantai pasokan bisnis dari aspek lima fungsi utama sebagai input, operasi, output, penjualan dan pemasaran, layanan dan empat fungsi pendukung sebagai pengadaan, pengembangan TI, manajemen sumber daya manusia dan manajemen infrastruktur (keuangan, dll.).

Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi metode desain *Sequential Exploratory*, menggabungkan wawancara kualitatif secara berurutan dan metode kuantitatif menggunakan kuesioner skala Likert, dimana teknik analisis data menggunakan persentase tingkat ketercapaian responden untuk data kuantitatif dan untuk data kualitatif menggunakan teknik analisis tematik dimana pengorganisasian data, temuan dan pengorganisasian ide dan konsep, membangun tema dalam data, memastikan keandalan dan validitas dalam analisis data, menemukan penjelasan yang mungkin dan masuk akal dari temuan dan gambaran langkah-langkah akhir.

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, *Education Supply Chain* dapat ditemukan di lokasi penelitian. Ada sembilan komponen rantai panjang yang dibagi menjadi fungsi utama dan fungsi pendukung. Yang pertama melibatkan input, operasi, output, hubungan masyarakat, dan layanan. Kemudian meliputi pengembangan TI, pengadaan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan infrastruktur (manajemen keuangan dan pengelolaan kemahasiswaan). Fungsi-fungsi tersebut saling berkolaborasi, bekerja sama, dan saling berkoordinasi untuk menghasilkan output di Fakultas Teknik. Hasil ini digunakan untuk mengembangkan instrumen pengumpulan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian responden untuk input sebesar 77,69% dengan kategori cukup. Untuk operasi, levelnya naik 86,6% dengan pencapaian yang baik. Kemudian, hasil output konsisten dalam kondisi cukup dengan 78%. Namun demikian, untuk bagian Humas dan Pelayanan mencapai tingkat pencapaian yang baik, masing-masing 85% dan 83,2. Tingkat pencapaian responden untuk pengelolaan keuangan mencapai 81,52%, yaitu pengembangan TI (80%), dan manajemen kemahasiswaan (80,27%) sedangkan tingkat pengadaan diperoleh 77,6% pada tingkat cukup. Secara umum, keberadaan mata rantai pasok pendidikan Fakultas Teknik terindikasi dengan jelas.

Kata kunci: Rantai Pasok Pendidikan, Fungsi Primer, Fungsi Pendukung.